

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber pendapatan negara yang terbesar adalah dari sektor pajak. Bagi negara, pajak merupakan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan.

Dari segi ekonomis, pajak merupakan pemindahan sumber daya dari sektor privat (perusahaan) ke sektor publik, pemindahan sumber daya tersebut akan mempengaruhi daya beli (*purchasing power*) atau kemampuan belanja (*spending power*) sektor privat. Agar tidak terjadi gangguan terhadap jalannya perusahaan, maka pemenuhan kewajiban perpajakan harus dikelola dengan baik. Berbagai cara ditempuh oleh perusahaan supaya keuntungan usaha bertambah, antara lain dengan mengurangi biaya produksi. Tetapi hal itu belum cukup dilakukan oleh perusahaan karena masih banyak pengurang-pengurang laba yang harus ditanggung oleh perusahaan, di antaranya adalah pajak.

Pada dasarnya setiap orang ingin membayar pajak dengan seminimal mungkin. Upaya-upaya dalam penghematan pajak yang harus dibayar oleh perusahaan, dilakukan dengan memanfaatkan celah-celah dalam peraturan-peraturan perpajakan yang ada, dengan harapan memperoleh peningkatan laba

bersih setelah pajak. Peluang melakukan penghematan pada PPh badan salah satunya dapat dilakukan pada biaya-biaya yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan, di antaranya adalah pada PPh Pasal 21 atas penghasilan yang diterima oleh karyawan.

Ada 3 (tiga) metode yang dapat dipilih oleh perusahaan dalam menerapkan pemungutan PPh pasal 21 karyawan. Metode pertama, besarnya PPh pasal 21 dapat dipotong langsung dari gaji yang diterima oleh karyawan. Sedangkan metode kedua yang dapat diterapkan adalah besarnya PPh 21 ditanggung oleh perusahaan, dengan kata lain perusahaan menanggung beban PPh pasal 21 dan karyawan membawa gaji utuh tanpa potongan pajak. Sedangkan metode yang ketiga adalah dengan memberikan tambahan pada penghasilan bruto karyawan sebesar pajak yang harus ditanggung karyawan. Metode ini sering dikenal dengan sebutan metode *Gross Up*.

Berdasarkan permasalahan mengenai pajak di atas, dalam skripsi ini penulis bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah tersebut dengan mengambil judul “ANALISIS PERHITUNGAN, PENYETORAN, PELAPORAN PPh PASAL 21 ATAS GAJI PEGAWAI TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP PPh BADAN PADA CV. MITRA LESTARI”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Penelitian mengenai perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai telah banyak didiskusikan dan diteliti oleh para ahli dan dimensinya pun berbeda-beda. Skripsi ini, merupakan analisis sintesis dari teori-teori dan penelitian yang telah ada. Dalam hal ini penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul, antara lain:

1. Kebijakan setiap perusahaan dalam masalah pajak berbeda-beda, untuk itu skripsi ini berfungsi untuk menjelaskan sistem perhitungan, penyetoran dan pelaporan pajak PPh pasal 21 yang diterapkan pada CV. Mitra Lestari.
2. Pajak merupakan elemen penting dalam laporan keuangan, karena terkait dengan perolehan laba bersih. Yaitu laba kotor dikurangi pajak. Dengan demikian, pelaksanaan dan pengendalian dalam masalah pajak merupakan hal yang penting. Sehingga dibutuhkan sistem perhitungan pajak yang tepat agar perolehan laba bersih perusahaan menjadi maksimal.
3. Kurangnya perencanaan yang matang dalam perhitungan dan pelaporan pajak, sehingga manajemen perusahaan harus memberi pemikiran yang cermat untuk merencanakan dan mengelola pajak PPh pasal 21 dari para pegawainya.

Dari identifikasi masalah tersebut, berkaitan dengan tiga variabel yang diteliti yaitu: perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21. Perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dalam hal ini penulis mencoba membatasi masalah yang ada, yaitu penulis

hanya akan membahas mengenai struktur dan prosedur perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap pada CV. Mitra Lestari selama periode tahun pajak 2009.

C. Perumusan Masalah

Dari identifikasi dan latar belakang masalah, CV. Mitra Lestari adalah perusahaan yang bergerak di bidang *Jasa Konstruksi*, di mana dalam masalah pajak PPh pasal 21 yaitu dalam perhitungan, penyetoran dan pelaporannya, memiliki prosedur dan sistem yang diterapkan dalam ketiga masalah tersebut.

Untuk itu, dalam penelitian ini, masalah utama yang akan menjadi bahasan pokok dalam penelitian ini mencakup permasalahan mengenai PPh pasal 21 di atas, yaitu:

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh 21 atas gaji pegawai tetap yang diterapkan pada CV. Mitra Lestari?
2. Apakah proses perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21 yang dilakukan oleh CV. Mitra Lestari sudah sesuai dengan peraturan perpajakan?
3. Bagaimana dampak antara perhitungan PPH pasal 21 yang di tanggung karyawan, ditanggung perusahaan dan di beri tunjangan pajak terhadap penghematan PPh Badan terutang dan aliran kas keluar pada CV. Mitra Lestari?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh 21 atas gaji pegawai tetap yang diterapkan pada CV. Mitra Lestari.
2. Untuk mengetahui proses perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21 sudah sesuai dengan peraturan perpajakan.
3. Untuk mengetahui dampak antara perhitungan PPh pasal 21 yang di tanggung karyawan, ditanggung perusahaan, dan di beri tunjangan pajak terhadap penghematan PPh Badan terutang dan aliran kas keluar pada CV. Mitra Lestari.

E. Manfaat/Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dari penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah pada CV. Mitra Lestari.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk mengevaluasi perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap yang telah dilakukan.

3. Bagi Para Pembaca

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan di bidang akuntansi perpajakan khususnya dan merupakan sumber referensi bagi jurusan akuntansi terutama bagi yang akan meneliti lebih lanjut mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap dan hubungan dengan penghematan pada PPh Badan terutang.

F. Sistematika Penulisan

Pembuatan sistematika ini dimaksudkan untuk memudahkan penyampaian informasi berdasarkan urutan dan aturan dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran menyeluruh mengenai proposal skripsi ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalamnya menguraikan mengenai Latar-Belakang Permasalahan dari penelitian ini, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas hal-hal mengenai pengertian-pengertian pokok dari teori-teori yang dikemukakan para ahli yang mendukung pelaksanaan penulisan skripsi ini dan sebagai landasan untuk pembahasan selanjutnya. Berisikan teori-teori tentang: pengertian pajak, pengertian pajak penghasilan, pengertian subjek pajak penghasilan, objek pajak penghasilan, pengecualian objek pajak penghasilan, biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto, biaya yang tidak boleh dikurangkan, perhitungan pajak penghasilan badan, pengertian pajak penghasilan PPh pasal 21 pegawai, pengertian pajak penghasilan PPh 21 Badan, Prosedur Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 2000, kerangka pikir penelitian, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang teknik-teknik dan metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini, meliputi: tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan definisi operasional variabel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini secara khusus akan membahas mengenai objek penelitian, di antaranya akan membahas mengenai sejarah singkat pendirian perusahaan, struktur organisasi, bidang usaha, jumlah karyawan, dan perkembangan usaha.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab utama, di dalamnya memuat isi penting mengenai temuan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap dan pengaruhnya terhadap PPh Badan, di mana hasilnya dianalisis secara sistematis disertai interpretasinya.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang akan menyajikan hasil, dari penelitian tentang perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 atas gaji pegawai tetap dan pengaruhnya terhadap PPh Badan, pembahasan setelah dilakukan analisis dan kesimpulan, serta saran-saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.